

## ABSTRAK

Dalam menghadapi era globalisasi persaingan yang semakin meningkat maka badan usaha harus mempersiapkan diri untuk menghadapinya. Oleh karena itu usaha-usaha atau aktivitas-aktivitas yang dilakukan semakin banyak sehingga manajer suatu badan usaha dituntut untuk dapat menyeleksi aktivitas-aktivitas yang dilakukan tersebut. Aktivitas-aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah harus ditekan seminimal mungkin karena merupakan pemborosan dan dapat mengakibatkan peningkatan biaya produksi.

Selain itu, untuk dapat menghadapi persaingan ini, salah satu hal penting yang perlu diperhatikan oleh badan usaha adalah waktu yang digunakan selama berlangsungnya proses produksi. Sebab jika waktu yang digunakan untuk produksi terlalu lama maka badan usaha akan gagal bersaing dengan badan usaha lain dalam merebut pasar.

Dengan menggunakan analisis *cycle time* maka biaya-biaya yang dikeluarkan selama produksi dapat diatur, misalnya dengan menekan *set up time*, *move time* sehingga efisiensi biaya dan efektivitas badan usaha dapat tercapai.

Dengan *cycle time* diharapkan informasi yang diperoleh oleh badan usaha lebih akurat sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan yang diperlukan.

Penurunan *cycle time* dapat mengakibatkan penurunan biaya-biaya produksi, antara lain ; biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya-biaya overhead.

Badan usaha dituntut untuk lebih mengarahkan usaha-usaha yang memberikan keuntungan serta berusaha melakukan perkembangan dan perbaikan dari waktu ke waktu dengan berusaha meminimalkan *non value added cost*, antara lain ; *set up time*, *inspection time*, dan *move time*.

Dengan *cycle time* waktu yang digunakan dalam proses produksi dapat diatur, dapat menghemat biaya produksi dan efisiensi badan usaha dapat tercapai.